



Desain, Jenis, dan Metode Dalam Penelitian Kualitatif

Andina Aprilia Prawanti¹, Intan Kumala^{2*}, Munadiya Nur Fadillah³, Rani Yolanda Syahputri Damanik⁴, Reza Noprial Lubis⁵

1,2,3,4,5 STAI UISU Pematangsiantar

DETAIL ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat: Diterima : 16 Juni 2025 Disetujui : 22 Juni 2025 Dipublikasikan : 30 Juni 2025	Penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk memahami fenomena manusia, budaya, dan proses sosial berdasarkan perspektif subjek yang diteliti, sehingga dapat memberikan makna lebih mendalam mengenai masalah yang terjadi. Desain, jenis, dan metode yang diterapkan disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah, meliputi etnografi, studi kasus, studi dokumen, pengamatan alamiah, fenomenologi, grounded theory, studi historis, dan biografi, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data lebih menitikberatkan pada proses interpretatif dan induktif, sehingga mampu menggali hubungan dan makna yang terdapat di balik data, dan berguna untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang lebih matang.
Kata Kunci: <i>Desain Penelitian Kualitatif, Metode Kualitatif, Jenis-jenis Penelitian Kualitatif.</i>	
*Korespondensi: Intan Kumala STAI UISU Pematangsiantar intankumala335@gmail.com	
Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.	
Cara Mengutip: Prawanti, A. A., Kumala, I., Fadillah, M. N., Damanik, R. Y. S., & Lubis, R. N. (2025). Desain, Jenis, dan Metode Dalam Penelitian Kualitatif. <i>Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran</i> , 4(1), 384-388. https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v4i1.186	ABSTRACT <i>Qualitative research is an approach to understanding human phenomena, culture, and social processes based on the perspective of the subjects being studied, so that it can provide deeper meaning to the problems that occur. The design, type, and method applied are adjusted to the objectives and characteristics of the problem, including ethnography, case studies, document studies, natural observations, phenomenology, grounded theory, historical studies, and biographies, with data collection through interviews, observations, and documentation. Data analysis focuses more on the interpretive and inductive process, so that it is able to explore the relationships and meanings behind the data, and is useful for more mature decision making and policy formulation.</i>

Lisensi:



© 2025 Penulis

Dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional (CC BY 4.0)

A. PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penting dan relevan untuk memahami fenomena manusia, budaya, dan proses sosial berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada proses dan makna, bukan ukuran atau perhitungan matematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam

mengenai permasalahan yang tengah dihadapi. Dalam pendekatan kualitatif, desain, jenis, dan metode yang diterapkan disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah yang diteliti, sehingga mampu menjaga kedalaman dan keutuhan informasi yang dihimpun.

Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka, dan dinamis, sehingga peneliti dapat melakukan penyesuaian sesuai konteks dan situasi di lapangan.

Jenis-jenis penelitian kualitatif juga cukup bervariasi, mulai dari etnografi, studi kasus, studi dokumen, pengamatan alamiah, fenomenologi, *grounded theory*, studi historis, hingga biografi, yang masing-masing memberikan pendekatan dan perspektif yang unik mengenai masalah yang tengah diteliti.

Pengumpulan data lebih menitikberatkan pada proses interpersonal dan interaktif, yaitu melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data juga lebih induktif, mencari hubungan dan makna di balik data yang terkumpul, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih luas, manusiawi, dan mendalam. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, bukan hanya untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan, tetapi juga untuk penguatan teori mengenai masalah-masalah manusia dan masyarakat.

B. METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian kualitatif meliputi teknik pengumpulan data dan prosedur untuk menganalisa data yang diperoleh. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

- 1) Wawancara (*Interview*): percakapan tatap muka, terstruktur, semi terstruktur, atau bebas, yang melibatkan pewawancara dan sumber informasi.
- 2) Observasi: proses pengamatan langsung mengenai perilaku dan proses manusia yang terjadi di lapangan, dapat diberlakukan secara terlibat (*participant observation*) atau non-terlibat (*non-participant observation*).
- 3) Dokumentasi: pengumpulan dokumen, tulisan, artefak, dan foto yang terkait masalah yang diteliti.

Analisis data lebih menitikberatkan pada proses interpretatif dan induktif, yaitu mencari hubungan dan makna di balik data yang terkumpul, kemudian disimpulkan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih luas, manusiawi, dan mendalam mengenai masalah yang tengah diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa desain, jenis, dan metode yang diterapkan turut menentukan kualitas dan

kedalaman sebuah penelitian kualitatif. Desain yang fleksibel dan terbuka memberikan peluang luas bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi lebih rinci mengenai masalah yang tengah diteliti, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan manusiawi mengenai fenomena tersebut. Dalam proses tersebut, peneliti juga lebih peka dan mampu memahami makna, proses, dan hubungan yang terjadi di balik sebuah peristiwa, sehingga dapat memberikan interpretasi yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang tengah dihadapi.

1. Desain Penelitian Kualitatif

Desain penelitian kualitatif adalah rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam dan holistik. Desain ini berfokus pada pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, dengan tujuan menggali makna, pengalaman, atau proses yang terjadi dalam konteks tertentu. Dalam desain penelitian kualitatif, peneliti cenderung berfokus pada konteks sosial yang lebih luas dan mengutamakan fleksibilitas, eksplorasi, serta pemahaman mendalam tentang perspektif subjektif dari partisipan atau subjek yang diteliti.

Desain penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun desain dari penelitian kualitatif adalah:

- 1) Lingkungan alamiah merupakan sumber data langsung, atau dengan kata lain peristiwa merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami dan mempelajari perilaku insani dalam konteks lingkungan yang diteliti.
- 2) Pembatasan penelitian berdasarkan fokus. Dalam pemikiran *focus* meliputi perumusan latar belakang studi dan permasalahan. Fokus juga berarti penentuan keluasan (*skope*) permasalahan dan batas penelitian.
- 3) Penelitian bersifat menyeluruh (*holistik*) dan lentur serta terbuka. Penelitian kualitatif memandang bahwa keseluruhan sebagai suatu kesatuan lebih penting dari pada satu-satu bagian. Berbagai variable tidak dapat dipelajari secara terpisah dari keterkaitan dalam kesatuan

konteksnya. Karena itu setiap variable memiliki makna Perencanaan dalam penelitian kualitatif bersifat lentur dan terbuka. Perencanaan disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan studi. Perencanaan tidak dilakukan secara apriori dan bersifat *definitive*, karena peneliti memiliki pandangan bahwa ia tidak mengetahui secara pasti apa yang belum dilakukannya. Namun dalam hal ini, peneliti dapat saja menyusun perencanaan pemandu sebelum perencanaan sebenarnya dengan tetap menyediakan keterbukaan akan perubahan dan penyesuaian selama diadakan penelitian.

- 4) Manusia merupakan alat (*instrument*) utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan keyataan-keyataan yang ada di lapangan.
- 5) Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Sehingga temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk dalam bangunan teori.
- 6) Penelitian bersifat dekriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Tekanan penelitian berada pada proses. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Proses yang terjadi tanpa control dan interaksi peneliti, tetapi bersifat alamiah (berlangsung apa adanya). Makna sebagai perhatian utama peneliti. Peneliti kualitatif mengarahkan pusat perhatiannya pada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupan. Peneliti berusaha mencari makna melalui pertanyaan. Lebih lanjut, pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsep.

2. Jenis Penelitian Kualitatif

a) Etnografi (*Ethnography*)

Etnografi merupakan studi yang sangat mendalam tentang perilaku yang terjadi secara alami dalam sebuah kelompok sosial atau budaya tertentu untuk memahami perilaku atau budaya tertentu dari sudut pandang pelakunya. Penelitian ini disebut penelitian lapangan, karena dilaksanakan di lapangan dalam latar alami. Peneliti mengamati perilaku seseorang atau kelompok yang menunjukkan ciri khas dan kebiasaan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Data penelitian di peroleh melalui observasi yang mendalam, sehingga memerlukan waktu yang lama di lapangan, wawancara secara mendalam juga dilakukan dengan anggota kelompok budaya dan peneliti juga mempelajari dokumen atau artifak secara cermat.

b) Studi Kasus (*Case Study*)

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, atau satu kondisi pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Data pada studi kasus di peroleh melalui wawancara, observasi dan penelaahan dokumen. Contoh studi kasus dalam bidang pendidikan adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Penelitian tindakan tersebut dilakukan secara kualitatif pada suatu tempat (kelas) dan waktu tertentu.

c) Studi Dokumen (*Document Study*)

Studi dokumen merupakan kajian yang focus pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan kajian dapat berupa cacatan yang dipublikasikan, buku teks, naskah, artikel, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian dan sebagainya. Kredibilitas studi ditentukan oleh keaslian atau autentisitas dokumen yang ditelaah. Studi dokumen dapat digunakan untuk menggali pikiran seseorang yang dituangkan di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan.

d) Pengamatan Alamiah (*Natural Observation*)

Pengamatan alamiah merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan

melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utama studi ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Misalnya, bagaimana perilaku siswa ketika bermain dengan teman-teman yang berasal dari latar sosial yang berbeda-beda dan bagaimana pula perlakunya jika berada dalam kelompok yang homogen.

e) Fenomenologi

Penelitian fenomenologi merupakan kajian untuk menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami dengan tidak membuat batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Pada pendekatan fenomenologi peneliti menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu.

f) Grounded Theory

Penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menyusun teori berdasarkan data alamiah disebut *grounded theory research*. Pendekatan *grounded theory* dilakukan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu teori yang berhubungan dengan situasi (konteks sosial) tertentu. Konteks sosial yang diteliti terkait dengan situasi saat individu saling berhubungan, bertindak atau terlibat dalam suatu proses sebagai respons terhadap suatu peristiwa.

g) Studi Historis

Studi historis di lakukan dengan menafsirkan dokumen, artifak sejarah, sejarah lisan, dan catatan-catatan tertulis dari masa lampau, antara lain : buku harian, surat-surat, Koran, novel, dokumen kebudayaan, data sensus dan sebagainya. Pada studi ini peneliti beberapa aspek dari masa lalu, dengan cara menelusuri dokumen atau dengan mewawancarai orang (saksi) yang hidup pada saat ini. Kemudian peneliti merekonstruksi sejelas mungkin tentang apa yang terjadi selama kurun waktu tertentu dan menjelaskan mengapa hal tersebut terjadi.

h) Biografi

Biografi atau studi riwayat hidup merupakan studi tentang kehidupan personal yang menjelaskan momen-momen

timbal balik dalam kehidupan individu yang diteliti. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah kisah, dokumen, laporan/catatan, dan cerita lisan dari orang yang diteliti. Studi ini dapat digunakan untuk memahami peristiwa atau fenomena sosial yang terkait dengan kehidupan subjek yang diteliti.

3. Metode dalam Penelitian Kualitatif

a) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Disamping itu, beberapa faktor lain yang menyebabkan kesalahan data/informasi adalah informan/sampel yang diambil kurang tepat atau mungkin juga disebabkan daftar pertanyaan yang kurang mewakili objek penelitian. Seandainya pewawancara bersikap positif dan menghargai martabat sumber informasi sebagai manusia sumber informasi, wawancara akan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan pewawancara.

Walaupun wawancara merupakan percakapan tatap muka atau wawanmuka namun kalau ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diajukan maka wawancara dapat dikategorikan atas tiga bentuk, yaitu:

- 1) Wawancara terencana-terstruktur;
- 2) Wawancara terencana dan tidak terstruktur;
- 3) Wawancara bebas.

b) Observasi

Apabila diperhatikan kedua teknik pengumpul data yang telah dibicarakan, jelas bahwa kedua jenis teknik tersebut hanya dapat mengungkapkan tingkah laku verbal (verbal behavior), tetapi kurang mampu mengungkap tingkah laku nonverbal. Di samping itu kedua teknik tersebut lebih mengarah pada penelitian survei dan kurang dapat digunakan untuk penelitian nonsurvei. Salah satu teknik

yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

Apabila kita mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat dibedakan lagi dalam dua bentuk yaitu:

- 1) Participant observer, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- 2) Non-participation observer, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.

c) Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat ber-bentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian antropologi dokumen material budaya atau artefact sangat bermakna, karena pada dokumen atau material budaya maupun artefact itu tersimpan nilai-nilai yang tinggi sesuai dengan waktu, zaman dan konteksnya.

D. KESIMPULAN

Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan emerging, memungkinkan penelitian untuk menyelesaikan arah penelitian untuk menyesuaikan arah peneliti seiring dengan perkembangan data di lapangan. desain penelitian kualitatif meliputi berbagai pendekatan seperti studi kasus, fenometologi, etnografi, grounded theory, dan naratif. Jenis penelitian kualitatif sangat beragam masing – masing dengan fokus dan tujuan yang berbeda. pilihan jenis penelitian yang tepat harus disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan karakteristik fenomena yang dialami. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. metode pemilihan pengumpulan data harus mempertimbangkan aksesibilitas, validitas dan rehabilitas data yang diperoleh.

E. REFERENSI

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: CV Jejak).
- Hermawan, I. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif & Mix Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ridwan, S.A., (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M.A. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantittaif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.